Pengaruh Kompetensi Akademik dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja GuruSulastri Eli Arlita^{1*}, Nur Ahyani², Missriani³¹SMP Negeri 1 Prabumulih, Indonesia^{2,3} Universitas PGRI Palembang, IndonesiaCorresponding Author: sriherawati0304@gmail.com***ARTICLE INFO***Article history:*

Received

September 07,
2020

Revised

October 24, 2020

Accepted

October 26, 2020

ABSTRACT

This study determined whether there was an effect of academic competence on teacher's performance, whether there was an effect of teacher's motivation on teacher's performance and whether there was an effect of academic competence and teacher's motivation on the performance of junior high school teachers in Prabumulih Utara District. The sample of this research is civil servant teachers, consist of 59 teachers. The data were collected using questionnaire and documentation. The data analysis technique used the SPSS Version 21 software program application. The results of this study explain that there was an effect of academic competence on teacher's performance, there is an effect of teacher's motivation on teacher's performance and there is an effect of academic competence and teacher's motivation simultaneously on the performance of junior high school teachers in Prabumulih Utara District.

Keywords: *Teacher's Motivation, Academic Competence, Teacher Performance*

How to cite

Arlita, S., Ahyani, N., & Missriani, M., (2020). Pengaruh Kompetensi Akademik dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(3). 8-14.

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULAN

Kompetensi Profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Jahidi, J. (2017) mengemukakan bahwa kompetensi guru yang baik diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan, mengingat guru merupakan komponen yang vital (Asrial et al., 2019). Guru yang berperan mentransformasi ilmu pengetahuan walau diakui di era yang semakin canggih, guru bukan satu-satunya sumber ilmu. Karena kemampuan mengintegrasikan pengetahuan dapat melalui sumber rujukan penelitian yang dipublikasikan, sumber belajar online ,dll, Rustan dan Mulyasa yang menyebutkan istilah pedagogik diartikan sebagai proses interaksi terus-menerus dan saling berasimilasi antara pengetahuan ilmiah dan pengembangan siswa (Rustaman, N. Y. 2011; Mulyasa, 2013). Kompetensi guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesinya, sedangkan profesionalisme berarti kualitas dan perilaku khusus yang menjadi ciri khas guru profesional, guru juga diharapkan mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Zahroh, 2015).

Untuk itu profesionalisme guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat

termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik diforum regional, nasional maupun internasional (Sani, 2017; Hasanah, N. 2015; Hobir, A., & Kurniawan, S. 2019). Menurut Puspitasari, Y., Tobari, T., & Kesumawati, N. (2020) dalam proses pembelajaran yang diberikan diartikan profesionalisme guru sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan. Pengembangan profesionalisme guru merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai faktor yang saling terkait. Dalam pelaksanaannya tidak hanya menuntut kompetensi guru saja, tetapi harus pula dipahami berbagai faktor yang mempengaruhinya. Selanjutnya Zubair, dkk mengemukakan bahwa profesionalisme guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas di samping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya (Zubair, A., Sasongko, R. N., & Aliman, A. 2017), seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa, serta melaksanakan penilaian.

Tanpa adanya motivasi kerja tentu kinerja guru tidak akan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Sebagaimana menurut Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018) yang mengemukakan bahwa motivasi kerja sangat membantu dalam aktivitas kerja guru sehari-hari seperti misalnya adanya bantuan dana BOS yang mereka terima setiap bulan. Motivasi kerja adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang mengarahkan perilaku, memberikan semangat kerja yang tinggi untuk memenuhi tujuan tertentu yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Motivasi kerja guru merupakan salah satu faktor dalam diri seorang guru yang dapat memberikan semangat kerja sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemberian motivasi pada seseorang merupakan suatu mata rantai yang dimulai dari kebutuhan, menimbulkan keinginan, menyebabkan tensi, menimbulkan tindakan, menghasilkan keputusan (Fathurrohman, 2015). Kebutuhan yang tidak terpenuhi dinilai dari keputusan, tegangan, dorongan, perilaku pencarian, kebutuhan dipuaskan, dan pengurangan tegangan (Uno, 2013).

Di Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih, ada 3 (tiga) Sekolah Menengah Pertama, yaitu 1) SMP Negeri 1 Prabumulih, 2) SMP Yayasan Bakti Prabumulih, 3) SMP Muhammadiyah Prabumulih. Observasi awal peneliti melihat pada masing-masing SMP bahwa kompetensi akademik para guru yang mengajar ditinjau dari: (1) Kemampuan Penguasaan Materi Pelajaran; (2) Menguasai karakteristik peserta didik; (3) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (4) Mengembangkan kurikulum; (5) Kegiatan pembelajaran yang mendidik; (6) Pengembangan potensi peserta didik; (7) Penilaian dan Evaluasi, belum dikatakan baik, seharusnya para guru mampu merencanakan pembelajaran, melaksanakan dan mengevaluasi/menindaklanjuti.

Informasi awal yang peneliti peroleh di masing-masing sekolah, yaitu di SMP Negeri 1 Prabumulih jumlah tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan berjumlah 67 orang, di SMP Yayasan Bakti Prabumulih jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 23 orang, SMP Muhammadiyah Prabumulih jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 29 orang. Proses pembelajaran di masing-masing SMP dilaksanakan di pagi hari dan dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan 13.45 WIB, sedangkan di sore hari dari pukul 15.00 WIB sampai dengan 17.15 WIB dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan informasi yang

peneliti peroleh dari Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Prabumulih bahwa kinerja guru yang ada perlu ditingkatkan lagi, karena kinerja guru selama ini masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan porsi kurikulum yang ada. Saat memberikan materi pembelajaran guru jarang menggunakan media pembelajaran lain disamping buku pedoman pembelajaran sebagai sumber belajar pokok pada saat materi pembelajaran diberikan. Proses pembelajaran masih mendominasi ceramah, artinya guru lebih mendominasi menggunakan teknik menjelaskan dan sedikit mengajukan pertanyaan (tanya-jawab).

Berawal dari fakta yang ada inilah, peneliti mengkaji penelitian tentang kompetensi akademik dan motivasi guru terhadap kinerja guru itu sendiri melalui penelitian dengan judul *Pengaruh Kompetensi Akademik dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru SMP Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Prabumulih Utara*. Alasan peneliti mengkaji judul ini dikarenakan fakta temuan dalam aktivitas sehari-hari yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan melalui penelitian ini juga, diharapkan dapat merubah kinerja guru menjadi lebih baik lagi, dalam proses pembelajaran dan aktivitas di sekolah yang dilaksanakan.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang relevan antara lain oleh Jumadi (2017) dengan judul *Pemetaan Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Sosial Guru Fisika SMA di Kabupaten Kulon Progo Pascasertifikasi*. Selanjutnya penelitian Ratika (2018) dengan judul *Kemampuan Profesional Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar*. Penelitian Hasibuan (2016) dengan judul, *Manajemen Pembinaan Profesi dalam Peningkatan Kinerja Guru*. Di samping alasan di atas, Peneliti melihat belum ada peneliti lain yang melakukan penelitian dengan judul serupa. Demikian juga dengan kajian relevan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh kompetensi akademik dan motivasi guru terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Prabumulih Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif jenis korelasional, dilaksanakan untuk meneliti guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Prabumulih, SMP Yayasan Bakti Prabumulih, SMP Yayasan Dartwah Prabumulih, dan SMP Muhammadiyah Prabumulih dengan jumlah guru sebanyak 129 orang. Adapun lamanya waktu yang digunakan untuk penyusunan dan pelaksanaan pengambilan data, pengolahan data, dan pengambilan kesimpulan atau durasi keseluruhan penelitian ini membutuhkan waktu selama lima bulan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional. Pada penelitian ini dikaji kekuatan hubungan motivasi kerja dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara (1) Deskripsi Data, Data setiap variabel diolah dengan statistik deskriptif, (2) Pengujian Persyaratan Analisis Data, (3) Pengujian Hipotesis. Hipotesis pertama dan kedua dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana dengan Uji F dan Uji t. Hipotesis ketiga dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda dengan Uji F untuk memeriksa peluang pengembangan prediksi secara kondisional menggunakan teknik korelasi parsial dengan menggunakan spss 21.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran angket tentang pengaruh kompetensi akademik dan motivasi guru terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Prabumulih Utara, diperoleh hasil ada pengaruh yang signifikan kompetensi akademik terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Prabumulih Utara dan memberikan sumbangan persentase pengaruh sebesar 19,3%, ada pengaruh yang signifikan motivasi guru terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Prabumulih Utara dan memberikan sumbangan persentase pengaruh sebesar 15,4%, dan ada pengaruh yang signifikan kompetensi akademik dan motivasi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Prabumulih Utara dan memberikan sumbangan persentase pengaruh sebesar 26,8%. Sedangkan sisanya 73,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercantum di dalam penelitian ini.

Berdasarkan kajian penelitian relevan yang dilakukan oleh Ratika (2018) dengan judul, "Kemampuan Profesional Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan profesional guru berpengaruh positif terhadap kinerja mengajar guru sebesar 39,9% dan motivasi kerja guru berpengaruh positif terhadap kinerja mengajar guru sebesar 61,7% serta secara bersama-sama kemampuan profesional dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru sebesar 63,7%. Rekomendasi yang diajukan adalah Kinerja mengajar guru: hendaknya guru meningkatkan perencanaan pembelajaran dengan baik, kemampuan profesional: hendaknya guru mengikuti seminar, pelatihan maupun workshop yang diadakan oleh sekolah, motivasi kerja hendaknya guru berusaha untuk selalu menumbuhkan semangat kerjanya di sekolah.

Berdasarkan teoretik kajian penelitian relevan di atas, dapat peneliti asumsikan ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang, yaitu sama-sama meneliti kompetensi akademik, motivasi guru dan kinerja guru. Sedangkan perbedaan yang ada pada penelitian relevan dengan penelitian sekarang adalah Dewi, R. S. (2018). meneliti tentang "Kemampuan Profesional Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar," sedangkan penelitian sekarang meneliti, "Pengaruh Kompetensi Akademik dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru SMP di Kecamatan Prabumulih Utara". Selanjutnya penelitian relevan yang dilakukan oleh Hasibuan (2016) dengan judul, "Manajemen Pembinaan Profesi dalam Peningkatan Kinerja Guru." Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembinaan profesi yang dijalankan oleh kepala sekolah berjalan sesuai dengan tujuan dan terencana dengan melibatkan berbagai pihak, terbentuknya team work. Dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan profesi guru terjadi banyak kendala dan pendukung kegiatan tersebut, kendala tersebut lebih terlihat pada kendala teknis dalam pelaksanaan pembinaan, faktor pendukung yaitu kebijakan dan sarana serta prasarana yang memadai, serta antusiasme warga sekolah yang tinggi dalam kegiatan pembinaan profesi guru.

Berdasarkan teoretik kajian penelitian relevan di atas, dapat peneliti asumsikan ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang, yaitu sama-sama meneliti kinerja guru. Sedangkan perbedaan yang ada pada penelitian relevan dengan penelitian sekarang adalah Hasibuan (2016) meneliti, "Manajemen Pembinaan Profesi dalam Peningkatan Kinerja Guru," sedangkan penelitian sekarang meneliti, "Pengaruh Kompetensi Akademik dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru SMP di Kecamatan Prabumulih Utara". Prihantoro (2014) menegaskan bahwa guru dalam sistem pendidikan bertugas mengantarkan peserta didik pada tujuan yang telah ditentukan (tujuan pendidikan, baik sekolah maupun nasional). Guru merupakan pendidik

profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Menurut Sahertian (2014) bahwa guru dalam proses pembelajaran, memegang peranan yang begitu penting. Guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi peserta didiknya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. Guru juga disebut dengan kurikulum berjalan. Dengan demikian, efektivitas proses pembelajaran terletak di pundak guru.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Selama di sekolah, ilmu yang dipelajari siswa banyak tergantung pada hal yang terjadi di kelas, dan segala yang terjadi di ruang kelas sangat tergantung pada prakarsa guru yang mengimplementasikan kurikulum ke dalam kegiatan pembelajaran (Janim, 2012; Danim, 2012; Purba, S., 2020). Rusman (2012) mengemukakan bahwa guru yang profesional merupakan kunci pokok kelancaran dan kesuksesan dalam proses pembelajaran di sekolah. Karena hanya guru profesional yang bisa menciptakan situasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Wardan, K. 2019).

Guru memainkan peran penting dalam transformasi budaya dalam sistem persekolahan, khususnya dalam menata interaksi peserta didik dengan sumber belajar untuk mencapai prestasi yang diinginkan (Zahroh, 2015). Karena guru yang profesional merupakan kunci pokok kelancaran dan kesuksesan dalam proses pembelajaran di sekolah. Karena hanya guru profesional yang bisa menciptakan situasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Sukadi, 2016; Setiawan, H., Aji, S. M. W., & Aziz, A 2020). Menjadi tenaga kependidikan yang profesional tidak akan terwujud begitu saja tanpa adanya upaya untuk meningkatkannya, adapun salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan pengembangan profesionalisme (Yusutria, 2016). Suharsaputra (2018) mengemukakan bahwa guru merupakan pekerjaan profesional yang memerlukan keahlian khusus sebagai pendidik/pengajar. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan kompetensi akademik terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Prabumulih Utara dan memberikan sumbangan persentase pengaruh sebesar 19,3%, ada pengaruh yang signifikan motivasi guru terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Prabumulih Utara dan memberikan sumbangan persentase pengaruh sebesar 15,4%, dan ada pengaruh yang signifikan kompetensi akademik dan motivasi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Prabumulih Utara dan memberikan sumbangan persentase pengaruh sebesar 26,8%. Sedangkan sisanya 73,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercantum di dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami haturkan terimakasih kepada guru - guru SMP di Kecamatan Prabumulih Utara atas partisipasinya dalam penelitian ini. Terimakasih juga kami ucapkan kepada team Attractive: Innovative Education Journal yang telah memberikan saran perbaikan dalam proses review, sehingga artikel ini dapat melalui proses perbaikan dan layak untuk dipublikasikan.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENELITI

Penelitian ini dilakukan oleh Sulastri Eli Arlita (SEA). SEA telah melakukan penelitian dan mengolah data. Nur Ahyani (NA) dan Missriani (M) mengevaluasi data dan penyempurnaan naskah hingga artikel ini terpublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2020). Analisis implementasi kurikulum berbasis kompetensi di sekolah dasar. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1). [Google Scholar](#)
- Asrial, A., Syahril, S., Kurniawan, D. A., & Amalina, N. (2019). Analisis hubungan kompetensi bahasa indonesia terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9(1), 1-8. <http://doi.org/10.25273/pe.v9i1.2832>
- Danim, S. (2010). *Profesionalisme dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Dewi, R. S. (2018). Kemampuan Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 150-159. <https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11581>
- Fathurrohman, M. (2015). Model-Model Pembelajaran. Universitas Negeri Yogyakarta. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Retrieved from. [Google Scholar](#)
- Hasanah, N. (2015). Dampak Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Kota Salatiga. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(2), 445-466. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v9i2.445-466>
- Hobir, A., & Kurniawan, S. (2019). Menjadi guru profesional dalam menghadapi dinamika persaingan global. *nur el-islam: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 128-152. [Google Scholar](#)
- Janim, S. (2012). Pengembangan profesi guru, dari pra-Jabatan, induksi, ke professional madani. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hasibuan. (2016). Manajemen Pembinaan Profesi dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan, Volumen 10 Nomor 1 Tahun 2016. Halaman 122-127*. [Google Scholar](#)
- Jumadi. (2017). Pemetaan Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Sosial Guru Fisika SMA di Kabupaten Kulon Progo Pascasertifikasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan, Volumen 3 Nomor 2, September 2017. Halaman 97 – 109*. [Google Scholar](#)
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390. <https://doi.org/10.25217/ji.v3i2.348>
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya. [Google Scholar](#)
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2013. *Kompetensi Pedagogik Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Prabu. A. (2015). *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Sanjaya, P., & Moertono, B. (2020). Analisis Perilaku Organisasi, Budaya Organisasi Dan Kinerja. *Jurnal Sain Manajemen*, 2(2). [Google Scholar](#)
- Purba, S., Astuti, A., Gulo, J., Nur, N. K., Hastuti, P., Boy, E.,... & Ramadhani, Y. R. (2020). *Etika Profesi: Membangun Profesionalisme Diri*. Yayasan Kita Menulis. [Google Scholar](#)
- Puspitasari, Y., Tobari, T., & Kesumawati, N. (2020). Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 88-99. [Google Scholar](#)

- Ratika. (2018). Kemampuan Profesional Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume XXV, Nomor 1, April 2018. Halaman 150 – 158. <https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11581>
- Rustaman, N. Y. (2011). Pendidikan dan Penelitian Sains dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi untuk Pembangunan Karakter. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 8, No. 1, pp. 15-34). [Google Scholar](#)
- Rusman. (2012). *Guru dan Profesinya*. Jakarta: Rineka Cipta. [Google Scholar](#)
- Sahertian, P. A. (2014). *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sani, B. (2017). Kompetensi Pedagogik, Teori dan Praktik Untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru [Pedagogical Competence, Theory and Practice for Improving Teacher Performance and Quality]. *Jakarta: Kata Pena*. [Google Scholar](#)
- Setiawan, H., Aji, S. M. W., & Aziz, A. (2020). Tiga Tantangan Guru Masa Depan Sekolah Dasar Inklusif. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 5(2), 241-251.
- Suharsaputra, U. (2018). *Supervisi Pendidikan (Pendekatan Sistem Berbasis Kinerja)*. Bandung: Refika Aditama. [Google Scholar](#)
- Sukadi. (2016). *Guru dan Masa Depan*. Jakarta: Rajawali Press. [Google Scholar](#)
- Uno, H. B. (2013). *Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. [Google Scholar](#)
- Wardan, K. (2019). *Guru sebagai profesi*. Deepublish. [Google Scholar](#)
- Yusutria, M. A. (2017). Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 2(1). [Google Scholar](#)
- Zahroh, A. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Yrama Widya. [Google Scholar](#)
- Zubair, A., Sasongko, R. N., & Aliman, A. (2017). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. *Manajer Pendidikan*, 11(4). [Google Scholar](#)

Copyright Holder :

© Arlita, S., Ahyani, N., & Missriani, M., (2020)

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under: